

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang rentang usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat unik serta mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Di samping itu pula anak usia dini adalah masa pertumbuhan dan perkembangannya yang tidak bisa digantikan dengan masa berikutnya. Penelitian dalam bidang neurologi menunjukkan bahwa 50% kecerdasan anak bisa terjadi pada 4 tahun pertama dan setelah anak bersusia 8 tahun perkembangannya pun mencapai 80% sampai tiba di 100% pada usia 18 tahun (Mansur, 2005 & Suyanto, 2005)

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Indonesia, 2003). Pendidikan anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age karena pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada anak saat dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia 0-6 tahun. Periode ini otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Maka pendidikan anak usia dini ini penting perhatiannya dengan diberikan atau ditunjukkan dengan memberikan pendidikan dari orang tua dalam lingkungan keluarga dan dari guru dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu pendidikan dalam masa ini menentukan perilaku baik pada masa selanjutnya (Fauziddin M, 2016).

Dalam penyelenggaraan pembelajaran di PAUD ada berbagai macam media yang dijadikan alat bantu untuk pembelajaran agar lebih menarik, media pembelajaran juga alat bantu guru untuk mempermudah komunikasi ketika proses pembelajaran berlangsung agar suatu pembelajaran bisa membuat anak menjadi tertarik untuk

memperhatikan pembelajaran (Danim, 1955 & Rohani, 1997). Media dalam pembelajaran sangat beragam dengan majunya perkembangan teknologi, media yang digunakan dalam pembelajaran sangat beragam diantaranya a). Berdasarkan perkembangan teknologi, b). Media hasil teknologi (audio visual), c). Media yang berdasarkan komputer, d). Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Seels & Richey, 1994). Dalam hal ini peneliti akan memilih media hasil teknologi (audio visual) yaitu media audio visual, media audio visual ini terdiri dari media audio dan visual. Media audio merupakan media yang menyajikan pesan secara audutif dengan memanfaatkan indra pendengaran (audio) agar membuat pemusatan pada pembelajaran dan akan merangkum daya ingat pembelajaran (Arsyad, 2002). Sedangkan media visual ialah media yang merupakan media dengan indra penglihatan, media ini sering digunakan oleh para guru untuk pembelajaran dan memudahkan proses pembelajaran serta meningkatkan taraf kecerdasarn dengan mengubah sikap pasif ke aktif (Hamdani, 2011 & Harjianto 2017).

Salah satu media audio visual yaitu situs web yang merupakan tempat ideal untuk mencari atau mengetahui berbagai macam yang ingin diketahui dan mengekspresikan diri. Kemudian pemberi opini profesional, seperti *reviewer* flm atau *reviewer* produk memliliki blog tempat publik dapat mengomentari dan merespon yang di pikirkan, Saat ini berbagai macam jejaring sosial semacam Fecebook, Twitter, dan YouTube telah berkembang dengan berbagai fituranya. Popularitas yang cukup meluas dan meningkat dari situs Fecebok, Twitter hingga YouTube terutama dalam penggunaan sisitem ini, serta disertai kolaborasi dan sumber daya (gambar, video) bahkan dari pengguna non-teknis sekalipun, semakin mempermudah pemakai untuk berekspresi dan beropini dalam berbagai jenis media yang menarik dan populer. Video YouTube adalah situs yang paling populer di web. Salah satu media yang paling menonjol untuk menghibur, mencari informasi dan mengerkspresikan diri yang banyak di akses di Indonesia ialah YouTube. Keleluasan masyarakat yang biasa berperan sebagai kreator sekaligus penonton menjadi daya tarik masyarakat (Molea, 2016).

Pembelajaran untuk anak usia dini dengan memanfaatkan media audio visual terutama media YouTube, sebaiknya mempunyai prosedur yang lengkap dan baik

sesuai dengan materi atau sumber yang merujuk dalam video tersebut. Video di pasaran berbagai jenis video, diantaranya video vlog, animasi dan video lagu. Salah satu yang akan di teliti ialah tentang video animasi di salah satu media YouTube. Video tersebut dipilih karena pembuatan topik atau pembelajarannya dapat menjadikan anak berkembang pada aspek kognitifnya, afektif, psikomotorik dan interpersonal (Slamadino, hlm 405 2011). Penggunaan video animasi merupakan salah satu media yang biasa digunakan untuk pembelajaran baik SD, SMP, SMA termasuk PAUD. Pembelajaran menggunakan video animasi pada berbagai pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami konten pembelajaran terutama anak usia dini. Media video animasi digunakan dalam pembelajaran hendaknya baik dan menarik.

Penelitian yang akan di teliti ialah tentang video animasi yang terdapat di situs media Youtube mengenai pola hidup bersih dan sehat. Menurut (DEPDIKNAS, 2004) pelaksanaan kesadaran hidup bersih dan sehat meliputi, berdoa sebelum dan sesudah makan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, menolong sesama, membersihkan diri sendiri seperti sikat gigi, mencuci tangan, buang air, dan mandi, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya, mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, menghormati orang tua dan yang lebih tua, berbahasa sopan, bermuka manis, ke sekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan dan membuang sampah pada tempatnya. Salah satunya yang akan diteliti ialah tentang video animasi 1). Mencuci tangan yang baik dan benar, 2). Makanan yang sehat dan bergizi, 3). Menggosok gigi yang baik dan benar dan 4). Membuang sampah pada tempatnya.

Berbagai video terutama perilaku hidup bersih dan sehat dalam beberapa tayangan memiliki konten yang belum sesuai, khususnya bagi anak usia dini. Konten atau materi yang disampaikan dalam video dapat memberikan gambaran yang harus baik bagi anak. Sehingga penulis bermaksud meneliti kajian tentang analisis konten media audio visual terkait perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja materi yang terdapat dalam video animasi perilaku hidup bersih dan sehat?
2. Apakah video animasi perilaku hidup bersih dan sehat sudah sesuai dengan konsep PHBS?
3. Bagaimana penyampian video animasi tentang pola hidup bersih dan sehat yang terdapat dalam video animasi tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ialah untuk menjawab rumusan masalah yang dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui materi yang terdapat dalam video animasi pola hidup bersih dan sehat
2. Untuk mengetahui video animasi perilaku hidup bersih dan sehat sudah sesuai dengan konsep PHBS?
3. Untuk mengetahui penyampian video animasi tentang pola hidup bersih dan sehat yang terdapat dalam video tersebut

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai penambah pengetahuan mengenai kesadaran hidup bersih dan sehat sejak dini dengan media audio visual. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat diantaranya:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini berguna bagi pengembangan video animasi tentang pola hidup bersih dan sehat sesuai dengan sumber yang tepat, agar video animasi yang lainnya sesuai dengan sumber yang benar, untuk pembelajaran.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat berguna untuk peneliti secara langsung bahwasannya video animasi tentang pola hidup bersih dan sehat harus sesuai dengan sumber yang benar, terutama bila digunakan sebagai media pembelajaran

1.5 Stuktur Organisasi Sripsi

Penyesunan skripsi ini diorganisasikan ke dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur orrganisasi penelitian. Bab I merupakan bagian penting dalam untuk mengembangkan bab berikutnya. Pada bagian ini diuraikan mengenai landasan dasar dari penyusunan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini berisikan uraian mengenai sejumlah teori dan relevansinya dengan penelitian. Menjabarkan konteks yang jelas terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab II ini diuraikan mengenai definisi media audio visual pola hidup bersih dan sehat anak usia dini.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini memaparkan landasan ilmiah yang dilaksanakan peneliti. Bagian ini memberikan gambaran alur yang dilakukan dari mulai metode dan desain penelitian analisis konten kualitatif, objek penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data serta validitas dan reliabilitas.

Bagian ini memaparkan temuan dari penelitian yang dilaksanakan secara deskriptif dari hasil pengolahan data dan analisis data. Pada bab IV ini diuraikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V Simpulan

Bagian ini menguraikan penaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti. Selain itu disampaikan juga hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.